

**ANALISIS MEKANISME PENYELESAIAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**M. AKHSANU YAKUN**

**NIM. 4218068**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**ANALISIS MEKANISME PENYELESAIAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**M. AKHSANU YAKUN**

**NIM. 4218068**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Akhsanu Yakun

NIM : 4218068

Judul Skripsi : Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di  
KSPPS BMT Bahtera Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2023  
Yang menyatakan,



M. Akhsanu Yakun

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Akhsanu Yakun

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara.

Nama : **M. Akhsanu Yakun**

NIM : **4218068**

Judul Skripsi : **ANALISIS MEKANISME PENYELESAIAN  
PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS BMT  
BAHITERA PEKALONGAN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Pembimbing



**Drajat Stiawan, M.Si**

NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **M. Akhsanu Yakun**

Nim : **4218068**

Judul Skripsi : **Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan  
Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**

Dosen Pembimbing : **Drajat Stiawan, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.**  
NIP. 197903312006041003

Penguji II

**Muhammad Sultan Mubarak, M.E.**  
NIP. 199108282019031006



Pekalongan, 09 November 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

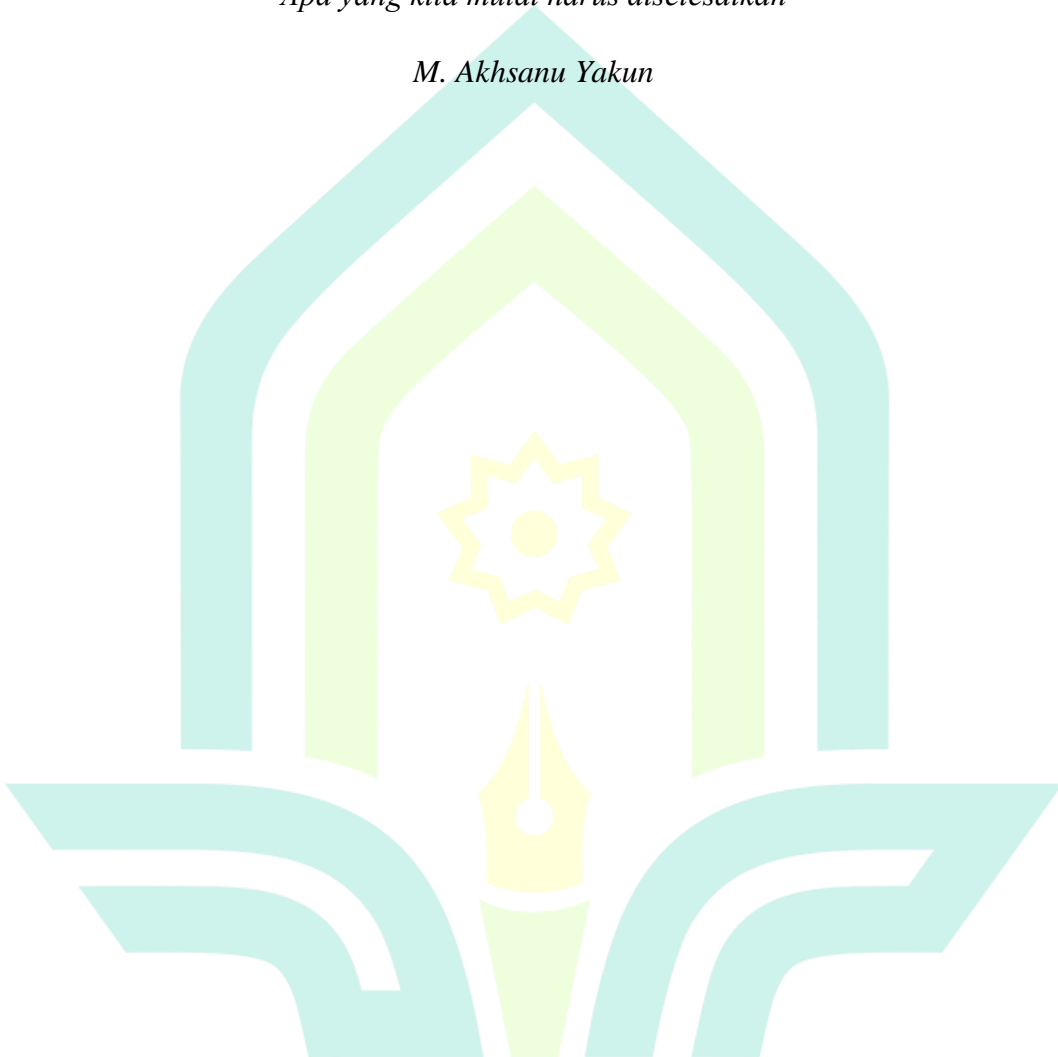
## **MOTTO**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(QS. AL-Baqarah 286)*

*“Apa yang kita mulai harus diselesaikan”*

*M. Akhsanu Yakun*

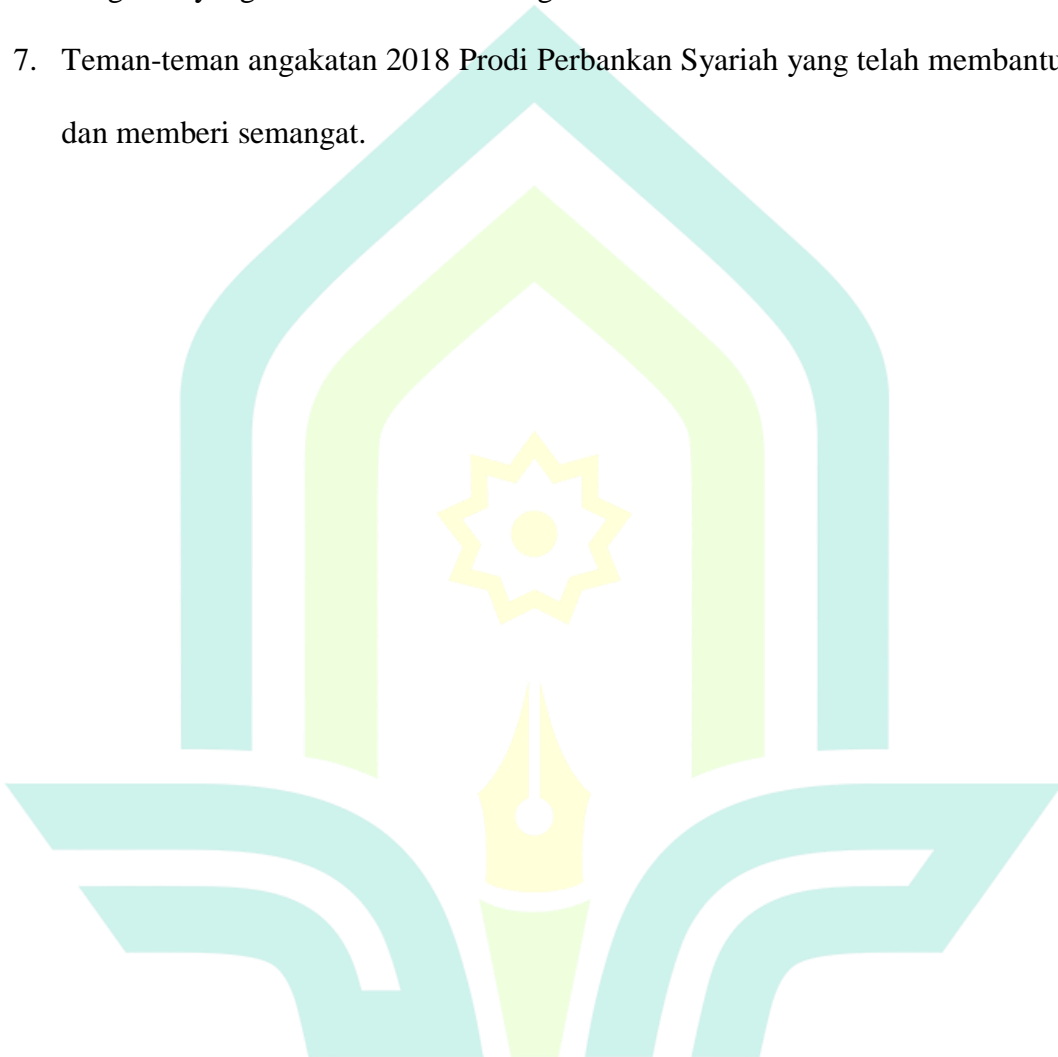


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Suwarno dan Ibu Khulaifah yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian Skripsi.
2. Keluarga, yang terutama 5 bersaudara saya (Ahmad Miftah, Nurhayana, Zulhikmah, Sri Cahayanti yang senantiasa meberikan motivasi dan selalu memberikan dukungan.
3. Istri saya Mulki Rahma Afiyati, S.E., yang selalu memberikan dukungan baik dan mendoakan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen Pembimbing skripsiku Bpk Drajat Stiawan, M.Si yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta orang yang dekat denganku yang telah memberi semangat dan membantuku.
7. Teman-teman angkatan 2018 Prodi Perbankan Syariah yang telah membantu dan memberi semangat.





## ABSTRAK

### ***M. AKHSANU YAKUN. Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.***

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan anggota pembiayaan dan terdapat anggota yang mengalami Non Performing Financing (NPF) di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji mekanisme pembiayaan, faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan serta bagaimana cara dan upaya yang diambil untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan? 2) apa faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan? 3) Bagaimana cara penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?. Tujuan Penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan 2) untuk mengerahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan 3) untuk mengetahui upaya menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer maupun sekunder. Dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan bagian manajer pembiayaan, staff pembiayaan dan staff remedial KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa 1) mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan adanya syarat dan ketentuan umum bagi calon anggota 2) faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan selama ini disebabkan oleh anggota, baik murni karena unsur kesengajaan maupun ketidaksangajaan. 3) upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu terdiri dari beberapa proses dan tahapan. Proses dan tahapan tersebut berdasarkan tunggakan pembayaran anggota . Kolektabilitas 1-2 yaitu upaya antisipasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan pendekatan petugas bank dan anggota serta upaya mengingatkan waktu pembayaran, kolektabilitas 3-4 yaitu upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan *restrukturasi* penurunan angsuran anggota, kolektabilitas 5 yaitu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menjual agunan milik anggota baik dengan cara litigasi maupun non litigasi, dan mengcover pembiayaan anggota dengan pihak asuransi.

**Kata Kunci:** Mekanisme Pembiayaan, Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

## ABSTRACT

### **M. AKHSANU YAKUN. Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.**

This research was motivated by a decrease in financing members and there were members who experienced Non Performing Financing (NPF) at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. The purpose of this study is to examine the mechanism, factors that cause problematic financing at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch as well as efforts taken to resolve problematic financing. The focus of the problem in this study is 1) What is the financing mechanism at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan? 2) What are the factors causing problematic financing at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch? 3) How to solve problematic financing at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch?. The purpose of this research is 1) What is the financing mechanism at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan? 2) to find out the factors causing problematic financing in KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch 3) to find out the efforts to resolve problematic financing at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch.

This study uses qualitative methods. The data source used is both primary and secondary data. In the collection of data used is by interviews, observations, and documentation. Researchers conducted interviews with the financing section, financing analysis and financing settlement division of KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch.

Results of the study can be concluded that 1) The financing mechanism at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan has general terms and conditions for prospective members 2) the factors causing problematic financing in KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Branch have been caused by members, either purely because of the element of deliberateness or accident. 3) Efforts to resolve problematic financing at KSPPS BMT Bahtera Pekalongan branch consists of several processes and stages. The process and stages are based on members payment arrears. Collectability 1-2 is an effort to anticipate problematic financing, namely with the approach of bank officers and members as well as efforts to remind the timing of payments, collectability 3-4, namely efforts to save problematic financing by restructuring the decrease in members installments, collectability 5, namely efforts to resolve problematic financing by selling collateral belonging to customers both by means of litigation and non-litigation, and covering members financing with insurance parties.

**Keywords:** Financing Mechanism, Factors Causing Financing Problems, Settlement of Financing Problems

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamammudin, M M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shultoni, Lc., MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Muhammad Masrur, M.E.I selaku Wali Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Pihak KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 31 Agustus 2023

Penulis,



M. Akhsanu Yakun

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembiayaan Bermasalah .....	11
2. Resiko Pembiayaan .....	16
3. Unsur – unsur Pembiayaan Bermasalah .....	16
4. Langkah – Langkah Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	18
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Pendekatan Penelitian .....	35
C. Setting Penelitian .....	36
D. Subjek Penelitian.....	36

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
G. Metode Analisis Data.....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi .....	45
1. Sejarah KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	45
2. Produk di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	47
3. Visi dan Misi KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	53
4. Sruktur Organisasi KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	55
B. Data Dan Pembahasan.....	55
1. Mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	55
2. Penyebab Pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.....	59
3. Cara dan sistem Penyelesaian Pembiayaan Kspps BMT Bahtera Pekalongan.....	64
C. Analisis Data .....	76
D. Analisis tentang Upaya Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Kspps BMT Bahtera Pekalongan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR INTERVIEW .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR WEBSITE.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Penelitian.....	I
Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian .....	X
Lampiran 3 Surat keterangan melakukan penelitian .....	XI
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	XII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	XV

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1**

**Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2**  
**Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3**  
**Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلٌ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلٌ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4**  
**Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān  
arrahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِیْعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

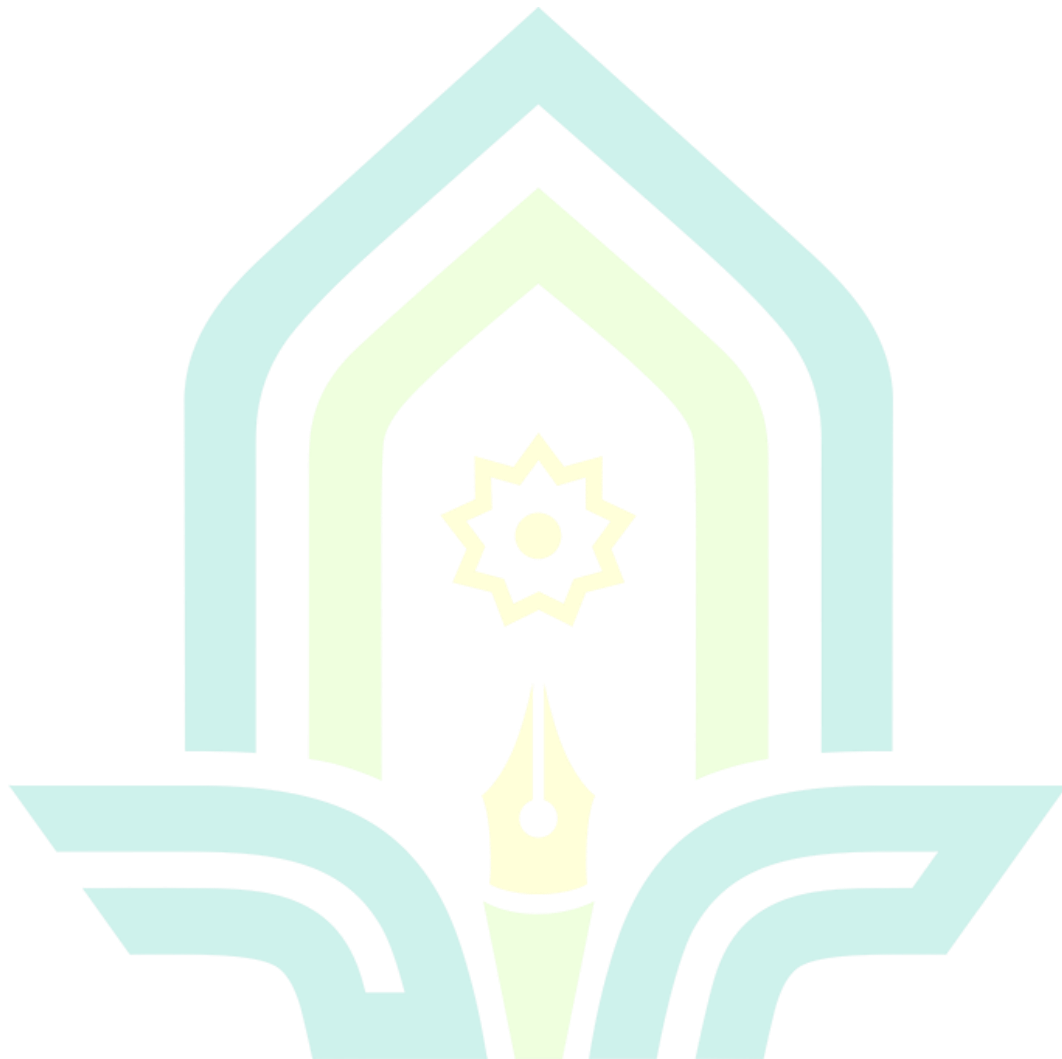
Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tingkat Pembiayaan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan  
Periode 31 Desember 2017 – 31 Desember 2022, 4

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 25





## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Kerangka Penelitian, 36
- Bagan 2.1 Struktur Organisasi, 59
- Bagan 3.1 Sistematika Pemberian Pencairan Pembiayaan, 54



## **DAFTAR LAMPIRAN**

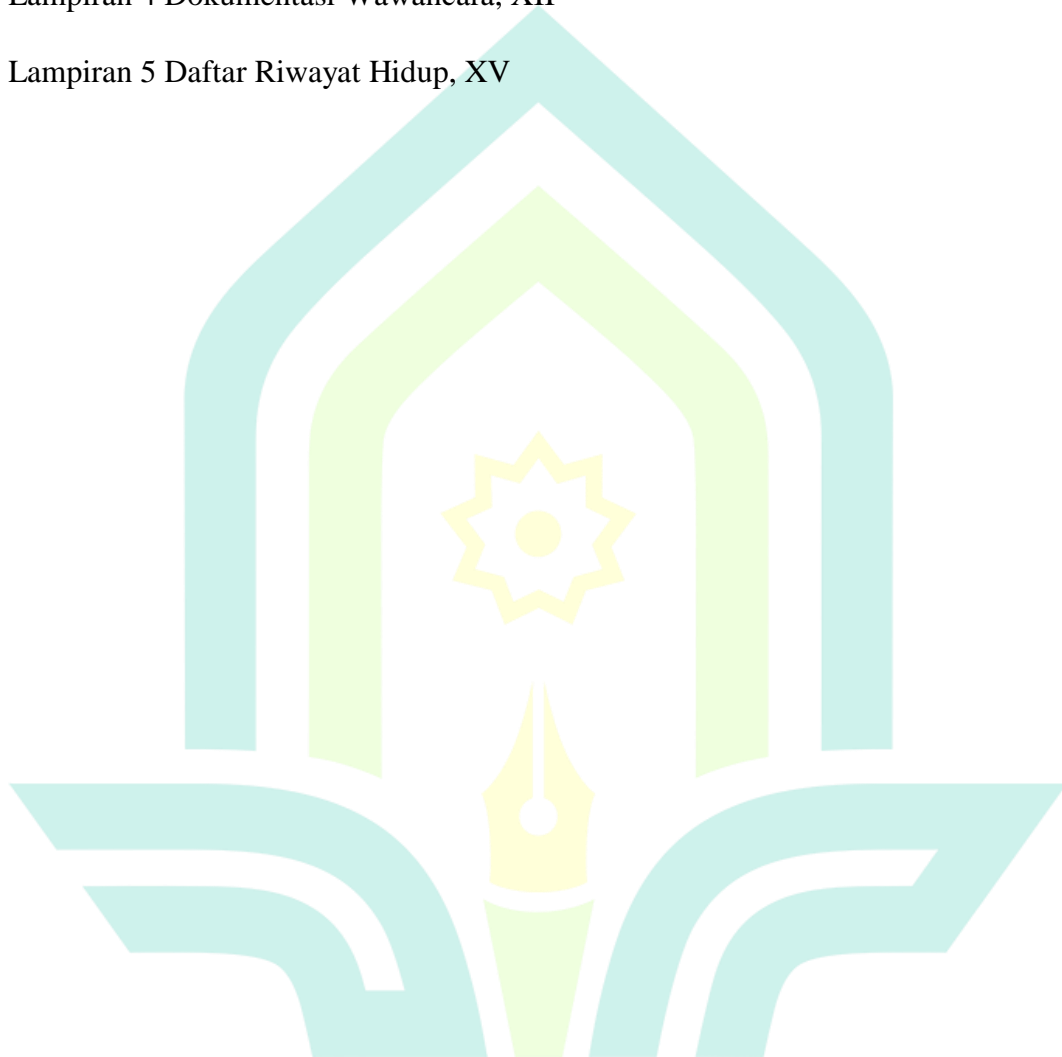
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara, I

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian, X

Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian, XI

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara, XII

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, XV



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi pada perkembangannya tidak terlepas peran dari sektor lembaga keuangan. Lembaga keuangan syariah (LKS), yang berperan sebagai perantara terhadap pihak yang mempunyai modal ekstra (satuan *surplus*) dengan pihak yang membutuhkan modal (*deficit unit*) (Lubis, 2019). Lembaga Keuangan Syariah, dalam hal ini bank telah menunjukkan pentingnya dalam menyediakan pembiayaan atau barang modal yang dapat meningkatkan aset untuk memenuhi kebutuhan bisnis (Yuningsih, Ayu. dan Afandi, 2020). Ekspansi lembaga keuangan syariah di negeri ini menjadi buktinya. Perusahaan keuangan yang didirikan berdasarkan syariah semakin bertambah setiap harinya. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya lembaga keuangan yang menganut sistem syariah dan juga makin maraknya bank-bank konvensional yang membuka cabang syariah (Kopena, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan lainnya), serta munculnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)/Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) hingga pelosok desa.

Menurut (Hidayat, 2018) ,“Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga mikro yang mendasarkan operasinya pada hukum syariah. BMT membagi keuntungannya dengan masyarakat kurang mampu melalui skema bagi hasil untuk rasa kepedulian terhadap golongan yang kurang mampu”. Selain itu pula banyak lembaga keuangan yang membuat produk yang berbasis syariah. Dari segi produk dan bahkan dari skema yang dibuat untuk produk itu

sendiri. Banyak *finance* yang juga membuat produk syariah. Dari sini munculah produk-produk yang dapat kita pelajari agar kita dapat menggunakannya secara bijak. Dalam produk tersebut, menggunakan istilah pembiayaan syariah. Berbagai macam pembiayaan syariah yang mempunyai skema dari berbagai akad yang telah dikaji.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu agama, munculnya ekonomi syariah, pembiayaan syariah, dan lembaga dalam syariah ini, sangat memberi kemudahan-kemudahan. Terutama bagi umat islam yang sejak lama menginginkan kehadiran lembaga keuangan yang benar benar membantu golongan yang kurang mampu bukan hanya mementingkan *financial*, melainkan juga meningkatkan etika dan moral. Lembaga pembiayaan syariah tersebut memberikan nafas segar bagi masyarakat yang mendambakan lembaga keuangan yang tidak hanya mementingkan *financial* saja.

Adapun salah satu lembaga keuangan syariah yang sudah diminati masyarakat yakni KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil BAHTERA Pekalongan berdiri tepatnya pada tanggal 1 Oktober 1995, pendiriannya diprakarsai oleh para Cendikiawan, Pengusaha, Ulama dan Tokoh Masyarakat Kota Pekalongan yang melihat bahwa pada realitanya masyarakat kelas bawah dan pengusaha kecil tidak dapat mengembangkan usahanya, karena terbatasnya lembaga yang memfasilitasi mereka baik dibidang permodalan ataupun bidang peningkatan kualitas SDM. (<https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>)

Pendirian KSPPS BMT BAHTERA juga dilatarbelakangi oleh upaya untuk memperkenalkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada ekonomi syariah serta menyediakan sarana mediasi keuangan antara warga muslim yang memiliki kelebihan liquiditas dengan warga muslim lainnya yang kekurangan liquiditas, dan untuk memecahkan persoalan kebutuhan akan permodalan umat Islam golongan lemah serta menyediakan sarana penyimpanan dana yang aman dengan sistem bagi hasil. (<https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>, 2023)

Dalam perkembangannya, KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan dapat mengakomodasi semua lapisan masyarakat, dari pengusaha kecil, menengah bahkan sampai masyarakat ekonomi kelas atas, terutama dibidang pemupukan modal/dana. Selain itu wilayah kerja operasional KSPPS BMT Bahtera tidak hanya di wilayah Pekalongan saja tetapi dapat menjangkau seluruh wilayah Propinsi Jawa Tengah. Saat ini KSPPS BMT Bahtera sudah memiliki satu kantor pusat, lima kantor cabang dan satu kantor kas yang tersebar di Pekalongan, Batang, hingga Tegal. Hal ini merupakan upaya KSPPS BMT Bahtera untuk lebih dekat dengan para anggotanya. (<https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>, 2023)

Sementara itu Bahtera Community yang salah satunya merupakan produk Layanan Keuangan Sekolah juga sudah banyak digunakan oleh berbagai sekolah, pondok pesantren, maupun universitas di wilayah Pekalongan sampai dengan Tegal, Jawa Tengah. Tak berhenti disini, kedepan KSPPS BMT Bahtera juga akan terus melakukan pengembangan di segala aspek untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan.

KSPPS BMT Bahtera secara umum memberikan solusi untuk masyarakat yang ingin melakukan transaksi keuangan secara syariah. Dalam pelayanannya, Bahtera sendiri memberikan produk baik dari simpanan dan pembiayaan. Dari segi macam produk, pembiayaan salah satu produk yang banyak memiliki nasabahnya. Ini dikarenakan banyak masyarakat yang membutuhkan dana, baik untuk perputaran usaha dan juga modal usaha serta kebutuhan lain. Pada produk tersebut, selain sebagai perkembangan zaman karena masyarakat sudah sadar akan pentingnya transaksi syariah, juga itu sebagai jembatan untuk bermuamalah dengan benar. (<https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>, 2023)

Dalam peraturannya, perbankan syariah diatur oleh undang-undang yang menaungi, yakni Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. ([http://www.lps.go.id/ketentuan-terkait/asset\\_publisher/nZ5y/content/uu-21-th-2008-perbankan-syariah](http://www.lps.go.id/ketentuan-terkait/asset_publisher/nZ5y/content/uu-21-th-2008-perbankan-syariah), 2008), dan dalam pemberian pembiayaan, umumnya semua lembaga keuangan harus mempunyai tolak ukur, agar tidak terjadi masalah dikemudian hari. Seperti halnya macet kredit, maupun hilangnya suatu benda yang sudah dijaminkan sebagai jaminan. Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut UUNo. 10 1998 Pasal 8 dilakukan berdasarkan analisis dengan menetapkan prinsip kehati-hatian agar anggota mampu melunasi hutangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan perjanjian sehingga resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasanya dapat dihindari. (Wirartha, 2006).

Namun, pembiayaan tidak akan lepas dari risiko pembiayaan bermasalah dimana dapat mempengaruhi kinerja bank syariah itu sendiri. Tak halnya KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang sudah menjalankan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan. Selain itu juga melihat dari produk yang berdasarkan prinsip syariah maka penilaian nasabah juga harus dengan syariah yang berpegangan dengan Al-Quran dan Hadits sebelum memberikan pembiayaan. Berikut adalah data laporan tahunan BMT Bahtera Pekalongan 2022.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pembiayaan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2017 – 31 DESEMBER 2022**

NO	TAHUN/31 DESEMBER	JUMLAH ANGGOTA	PRESENTASE (%)	PENANGANAN REMEDIAL
1	2017	6.064	0	
2	2018	6.557	8%	
3	2019	6.157	-6%	
4	2020	5.346	-13%	
5	2021	4.076	-24%	
6	2022	3.590	-12%	177

*Data Anggota Pembiayaan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan*

Data di atas menunjukkan bahwa pembiayaan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah anggota pembiayaan sejumlah 8% anggota, selanjutnya dari tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan anggota pembiayaan sejumlah -6%, dari tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan anggota pembiayaan sejumlah -13%, dari tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan anggota pembiayaan sejumlah -24%, dan kemudian dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan anggota pembiayaan sejumlah -12% dengan

jumlah penanganan remedial atau NPF (*Non Performing Loan*) sebanyak 177 anggota. Dilihat dari data yang ada jumlah anggota pembiayaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang mana kondisi ini hampir mendekati ketidakidealnya suatu rasio keuangan, sehingga dibutuhkan upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Dengan pedoman prinsip syariah yang berbeda dengan bank konvensional, berimplikasi pada perbedaan prinsip dari segi penyajian maupun dari segi pelaporan akuntansi (Soemitra, 2014). "Dalam rangka memberikan dasar bagi pernyataan standar akuntansi keuangan mengenai akuntansi perbankan syariah, pada tahun 2002 disusun kerangka dasar dan penyajian laporan keuangan bank syariah di Indonesia dalam bentuk PSAK No. 59 dan pada tahun 2002 tahun 2003 disusul pula Pedoman Akuntansi Syariah Indonesia (PAPSI)" (Wiyono, 2005). Yang kemudian disempurnakan dalam PSAK No. 101 yang diterbitkan pada tanggal 27 Juni 2017. PSAK tersebut menggantikan terkait ketentuan dan penyajian laporan keuangan syariah yang tertuang dalam PSAK No. 59.

Bank syariah menerapkan kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dengan tujuan untuk memperoleh upah atas jasa yang diberikan. Baik dari simpanan maupun pembiayaan. Ini menunjukkan salah satu fungsi bank yang sebagai *intermediari* (Ismail, 2010). Dari penyaluran dana yang semakin berkembang, tak lepas pula dari permasalahan yang ada. Salah satunya yang paling menonjol yakni kredit macet atau dalam istilah syariah yang dipakai dalam bank syariah yakni pembiayaan bermasalah.



Namun dalam pemberian pembiayaan tidak semestinya berjalan selalu mulus atau tanpa kendala. Baik dari macetnya pembiayaan itu sendiri, atau bahkan sampai hilangnya aset sebagai jaminan. Dan adapun solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pembiayaan bermasalah ini, harus dilihat dari sebagai faktor. Salah satunya bisa dilihat dari kapasitas nasabah yang mengajukan pembiayaan, dari kapasitas ini kita bisa menghitung ulang atau penataan ulang sistem pembiayaan tersebut sehingga nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah dapat mengetahui solusinya.

Bisa dengan penataan ulang pembiayaan atau yang sering kita kenal dengan istilah *restrukturisasi*, atau bahkan sampai pelelangan aset jaminan. Ada juga dengan sistem rescheduling maupun *renkondisi*, ini salah satunya untuk mengatasi pembiayaan bermasalah. Sehingga nasabah memiliki solusi yang dapat diambil dengan tepat. Adapun salah satu penyebab pembiayaan bermasalah yakni karena adanya pelanggaran dari nasabah atau *wanprestasi*.(Trisadini, P. Usanti dan Abd, 2017)

Melihat dari topik latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik permasalahan tersebut mengenai pembiayaan bermasalah, mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yang selama ini sudah berjalan.

Dari sini penulisan merasa tertarik dan penting untuk meneliti masalah tersebut. Karena dalam hal pembiayaan tersebut, memiliki masalah yang cukup

komplek. Salah satunya dari segi penyelesaian masalah yang berupa keterlambatan atau telat dalam pembayaran atau karena sebab lain.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS MEKANISME PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dalam uraian perkara latar belakang di atas, maka pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Apa penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
3. Bagaimana cara penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perkara masalah tersebut, maka maksud tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, yakni untuk :

- a. Secara praktis

Untuk memenuhi persyaratan dalam menuntaskan program Strata 1 (SI) guna menerima gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- b. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menyalurkan kontribusi pemikiran ilmiah Islam dalam pengelolaan pembiayaan berbasis syariah, sehingga diharapkan mampu menekan risiko pembiayaan sekecil mungkin.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri berdasarkan 5 (lima) bab yg sistematika dan alur pembahasannya yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penulisan penelitian, perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan mekanisme penyelesaian pembiayaan bermasalah, yang digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan yang teliti.

##### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang metode dan prosedur yang digunakan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada, serta menganalisis data dari uji validasi terhadap variabel yang ada.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan, yakni bagaimana proses mekanisme penyelesaian bermasalah dan bagaimana penerapannya di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Di bab ini menjelaskan serta menguraikan masalah yang diteliti, supaya pembaca bisa memahami isi dalam hasil penelitian tersebut.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang memberikan intisari dari uraian-uraian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme pembiayaan yang dilakukan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu terdiri dari beberapa proses dan tahapan. Proses dan tahapan tersebut yaitu :
  - a. Adanya syarat-syarat dokumen umum yang harus ada pada calon anggota sesuai ketentuan dari KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
  - b. Sistematis pemberian pencairan pembiayaan.
  - c. Investigasi.
2. Faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan selama ini disebabkan oleh anggota baik murni karena unsur kesengajaan maupun ketidaksengajaan.
3. Upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu terdiri dari beberapa proses dan tahapan. Proses dan tahapan tersebut berdasarkan tunggakan pembayaran anggota. Kolektabilitas 1-2 yaitu upaya antisipasi pembiayaan bermasalah yaitu dengan pendekatan petugas bank dan anggota serta upaya mengingatkan waktu pembayaran, kolektabilitas 3-4 yaitu upaya penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan *restrukturasi* penurunan angsuran nasabah, kolektabilitas 5 yaitu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menjual agunan milik anggota baik dengan cara litigasi maupun non litigasi, dan mengcover pembiayaan anggota dengan pihak asuransi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dari segi proses penelitian, cara analisis dan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Narasumber dari pihak anggota merasa kurang nyaman saat diminta waktunya untuk melakukan wawancara. Mereka merasa takut akan keamanan data diri mereka sehingga tidak dapat melakukan wawancara.
2. Adapun kendala yang dialami oleh penulis yaitu kurangnya fasilitas yang memadai sehingga memperlambat penyusunannya.



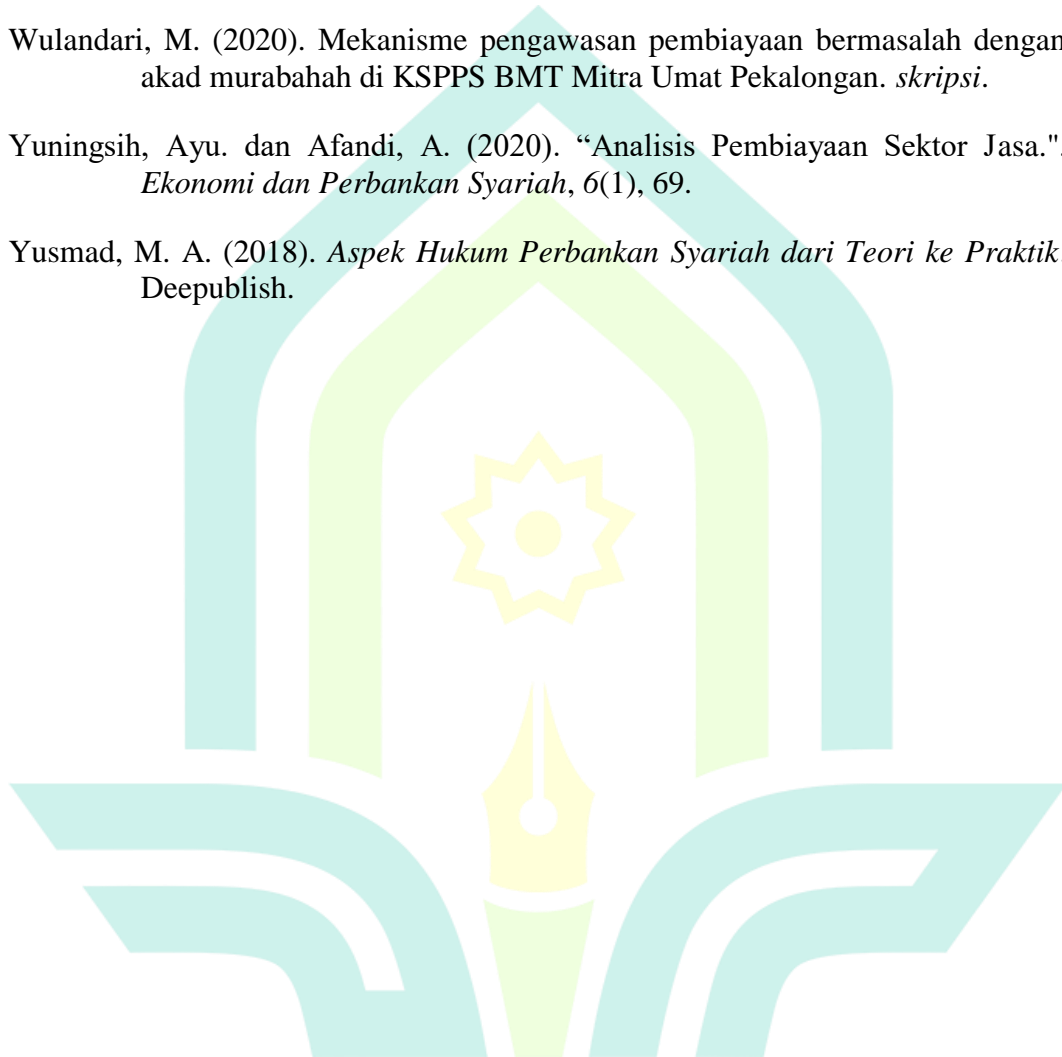
## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asiyah, B. N. (2019). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Kalimedia.
- Azharsyah Ibrahim, A. R. (2017). "Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh". *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(nomor 1), 75–94.
- Azizah, N. (2017). Mekanisme pengawasan pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah di KSPPS BMT Mitra Umat Pekalongan. *Tugas Akhir*.
- Daniarti, S. W. (2021). Analisis Pembiayaan Griya iB Hasanah Dengan Akad Murabahah Di BNI Syariah Kantor Cabang Cilegon Dalam Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*.
- Dendawijaya, D. L. (2007). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Djamil, F. (2014). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Sinar Grafika.
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. PT. Rineka Cipta.
- Firmasnyah Anang, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. CV. Penebit Qiara Media.
- H. Achsien, I. (2003). *Investasi Syariah*. PT Grafindo Pustaka Utama.
- Hana, W. (2017). Faktor-faktor penyebab Pembiayaan Bermasalah dan Strategi Penanggulangannya di BMT Shohibul Ummat Rembang. *Tesis s2, STAIN Kudus*.
- Hidayat, S. (2018). "Persepsi Masyarakat terhadap Baitul Maal wa Tamwil dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Journal of Islamic Economics*, 2 (2), 02, 198–212.
- Ismail. (2010). *Manajemen perbankan, Dari Teori menuju Aplikasi*. Kencana.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Karangpuang, N. (2017). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada BMT Mekar Dakwah. *Skripsi*.

- Karim, A. (2010). *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, K. (2017). Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember. *Skripsi*.
- Lubis, S. (2019). "Pandangan Islam terhadap Mediasi di Pengadilan dalam Sengketa Perdata". *Jurnal Hukum Responsif*, 07, 11–24.
- Lutfiyah, F. (2019). Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Griya Di Bank Syariah Mandiri Kcp Jember Balung. *Skripsi*.
- Mahmoeddin. (2001). *Melacak Pembiayaan Bermasalah*. Pustaka Sinar Harapan.
- Milles dan Huberman. (2000). *Analisis Data Kualitatif*. Percetakan Muhammadiyah.
- Moeleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. YKPN.
- Nurastuti, W. (2011). *Teknologi Perbankan*. Graha Ilmu.
- Paramitha, D. (2017). Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Griya IB Hasanah pada BNI Syariah Kantor Cabang Jakarta Barat. *Skripsi*.
- Ridwan. (2004). *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Alfabeta.
- Sanjaya, Arif Putra dan Hidayatullah, I. (2020). Mekanisme Penentuan Harga Lelang Terhadap Barang Jaminan Pembiayaan Bermasalah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1 nomor 2, 13–29.
- Soemitra, A. (2014). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Kencana Prenadamedia Grup, Cet. Ke-4.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R Dan D*. Alfabeta.
- Supramono, G. (1995). *Perbankan dan Masalah Kredit*. Djambatan.
- Trisadini, P. Usanti dan Abd, S. (2017). *Hujum Perbankan*. Kencana.
- Trisadini Prasastinah Usanti, Dr.,SH and A. Shomad, Dr.,SH., M. and A. K. (2012). *Absorpsi hukum Islam dalam Akad di Bank Syariah*. Lutfansah Mediatama.
- Trisadini, U. (2015). *Perbankan Syariah*. Revka petra Media.



- Untung, B. (2000). *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Andi.
- Winarni. (2017). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Mikro yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KC Tangerang Ciputat. *skripsi*.
- Wirartha, I. made. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi.
- Wiyono, S. (2005). *CARA MUDAH MEMAHAMI AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH BERDASAR PSAK DAN PAPSII*. PT. Grasindo.
- Wulandari, M. (2020). Mekanisme pengawasan pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah di KSPPS BMT Mitra Umat Pekalongan. *skripsi*.
- Yuningsih, Ayu. dan Afandi, A. (2020). "Analisis Pembiayaan Sektor Jasa.". *Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 69.
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Deepublish.

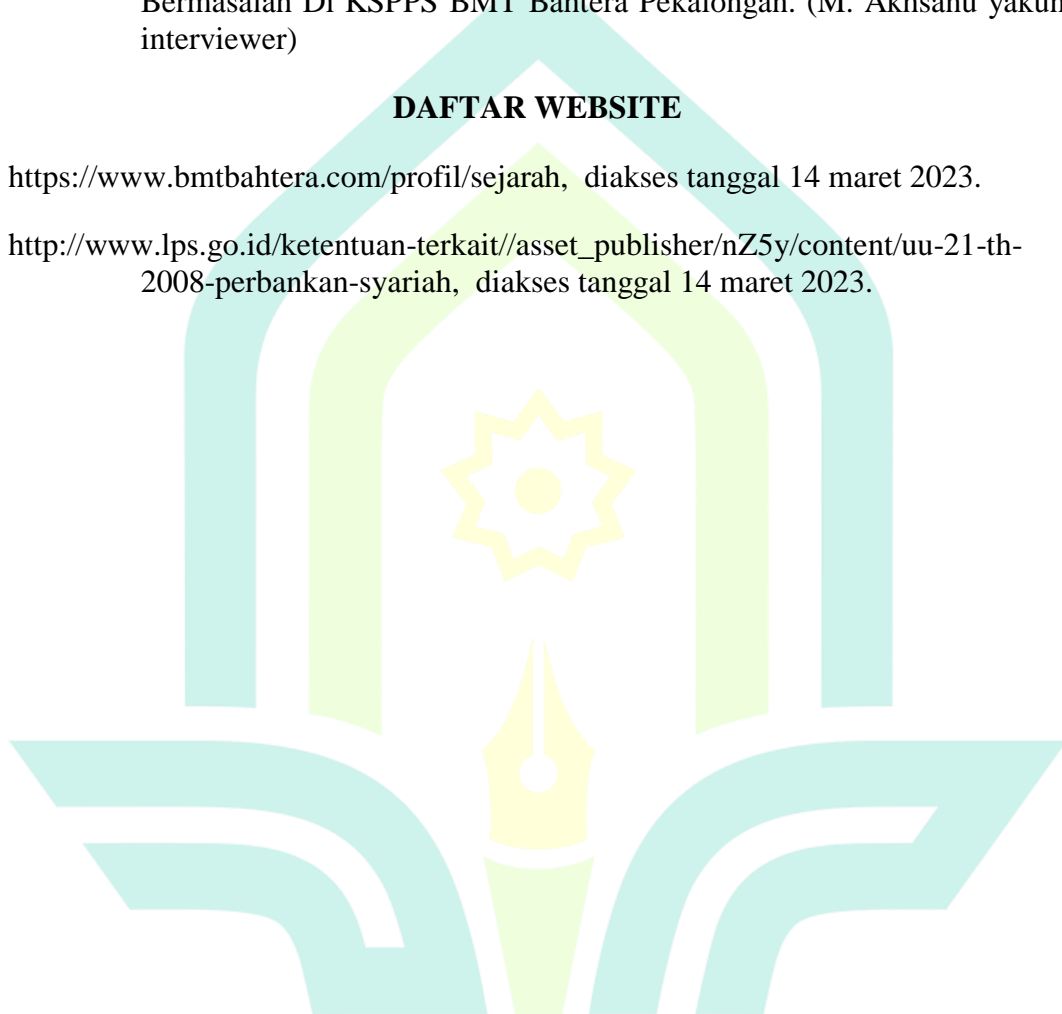


### **DAFTAR INTERVIEW**

- Casrini. (2023, Juli 14). Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. (M. Akhsanu yakun interviewer)
- Hizriyan, Imam. (2023, Juli 14). Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. (M. Akhsanu yakun interviewer)
- Isfahan, Luthfi. (2023, Juli 14). Analisis Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. (M. Akhsanu yakun interviewer)

### **DAFTAR WEBSITE**

- <https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>, diakses tanggal 14 maret 2023.
- [http://www.lps.go.id/ketentuan-terkait//asset\\_publisher/nZ5y/content/uu-21-th-2008-perbankan-syariah](http://www.lps.go.id/ketentuan-terkait//asset_publisher/nZ5y/content/uu-21-th-2008-perbankan-syariah), diakses tanggal 14 maret 2023.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS****A. IDENTITAS**

1. Nama : M. Akhsanu Yakun
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 01 Juli 1999  
Alamat : Desa Pandansari RT 10 RW  
03, Kec. Warungasem, Kab.  
Batang
3. Nomor Handphone : 085875647386
4. Email : [hasanyakun123@gmail.com](mailto:hasanyakun123@gmail.com)
5. Nama Ayah : Suwarno
6. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
7. Nama Ibu : Khulaifah
8. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 01 Pandansari
2. SMPN 01 Warungasem
3. SMKN 01 Karangdadap

Pekalongan, 23 Oktober 2023  
Penulis

M. Akhsanu Yakun